

KAJIAN CIRI DAN KARAKTER PRODUK CUSTOM SENTRA KERAJINAN TEMBAGA DAN KUNINGAN BOYOLALI

Alifah Hanifia Rifanti¹, Didit Widiatmoko Soewardikoen², Mahendra Nur Hadiansyah³
Program Studi Magister Desain, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University, Jl. Telekomunikasi No. 1,
Terusan Buahbatu - Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257
alifahhanifiar@student.telkomuniversity.ac.id¹, diditwidiatmoko@telkomuniversity.ac.id²,
mahendrainterior@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak: Indonesia memiliki beragam kerajinan tangan tradisional yang mencerminkan kekayaan budaya dan keahlian para pengrajin lokal. Salah satu kerajinan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah kerajinan tembaga dan kuningan, berlokasi di Desa Tumang, Boyolali, Jawa Tengah. Budaya ini masih dilestarikan dan diwariskan secara turun temurun oleh sejumlah besar pengrajin lokal serta merupakan cerminan kekayaan budaya masa lalu. Produk-produk yang dihasilkan bervariasi, baik interior maupun eksterior. Namun untuk memastikan kesesuaian antara produk serta interiornya, diperlukan dipertimbangkan secara matang yang dapat menambah nilai dengan menawarkan rekomendasi dan memberikan wawasan baru kepada pengrajin dan customer. Objek yang dipilih merupakan salah satu yang terbesar pada sentra ini yaitu Talijiwo Art, Muda Tama Gallery dan Daffi Art Gallery. Masing-masing toko memiliki spesialisasi sehingga mampu mengerjakan produk custom. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan desain dengan analisis visual dan analisis matriks perbandingan. Tahapan yang digunakan yaitu mengidentifikasi ciri dan karakteristik produk sesuai aspek produk lalu diklasifikasikan serta menjelaskan salah satu contoh implementasi produk custom elemen interior yang sudah diterapkan dengan elemen pembentuk suasana ruang. Pemahaman mengenai variasi produk custom yang dapat dihasilkan oleh perajin dapat ditingkatkan dengan mengklasifikasikan ke dalam kategori kerajinan tembaga dan kuningan atau produk custom lainnya serta pengrajin memperoleh inspirasi untuk meningkatkan kreativitas dalam membuat inovasi produk lainnya.

Kata kunci: Kerajinan, Produk Custom, Artwork, Tembaga, Kuningan, Boyolali

Abstract: Indonesia boasts a diverse range of traditional handicrafts that represent the rich culture and talents of local artisans. Copper and brass crafts from Tumang Village, Boyolali, Central Java, will be discussed in this research. This culture has been kept and passed down from generation to generation by a vast number of local craftspeople, and it reflects the rich culture of the past. Both interior and exterior items are produced in a variety of ways. To ensure compatibility between the product and the interior, meticulous attention is required, which can add value by making recommendations and bringing fresh insights to craftsmen and clients. The chosen object is one of the largest in this center: Talijiwo Art, Muda Tama Gallery, and Daffi Art Gallery. Each business has a specialty, allowing it to work on customized products. This study employed a design approach, which included visual and comparative matrix analysis. The phases employed include identifying the product's qualities and characteristics based on product aspects, classifying it, and explaining one example of the implementation of a custom product for interior elements that has been used with elements that produce a room atmosphere. Classifying custom products into categories such as copper and brass crafts or other custom products can help raise understanding of the range of custom products that craftsmen can manufacture. Additionally, this classification can inspire craftsmen to increase their creativity in creating new items.

Keywords: Crafts, Custom Products, Artwork, Copper, Brass, Boyolali

PENDAHULUAN

Kerajinan merupakan suatu benda yang masih diproduksi dengan cara tradisional dan bahan-bahan alami merupakan kerajinan yang semakin meluas dan berkembang di kalangan masyarakat pengrajin tradisional. Yang dimaksud dengan “kerajinan tangan” adalah produk yang

dibuat dengan keterampilan tangan. Barang yang dipakai sehari-hari maupun karya seni dapat dibuat dari kerajinan ini. Semangat ketabahan, keuletan, dan kemampuan maju dalam mencapai apa pun digunakan untuk menjalankan inovasi yang berkelanjutan (Erliani et al., 2018). Kerajinan yang termasuk dalam 17 subsektor yaitu kriya dalam ekonomi kreatif yang dinaungi oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mendapatkan presentasi 8.27% sebagai hasil ekspor ke luar negeri paling tinggi (Gumulya, 2023). Menurut data statistik dan temuan survei ekonomi kreatif, industri kreatif memberikan kontribusi paling besar terhadap PDB ekonomi secara keseluruhan, dengan total mencapai 41,69% dari PDB, berdasarkan statistik yang dirilis untuk tahun 2017 dengan urutan ketiga industri kerajinan kreatif sebesar 15,70% (Putra & Slamet, 2022).

Kerajinan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sentra kerajinan tembaga dan kuningan yang berlokasi di Desa Tumang, Boyolali, Jawa Tengah. Jenis kerajinan tangan ini sampai sekarang dilestarikan oleh orang-orang tertentu sebagai bagian dari warisan budaya masyarakat Desa Tumang dengan menggunakan tembaga, kuningan, aluminium, dan perak sebagai bahan baku utamanya (Rosyady et al., 2022). Karena investasi sentra kerajinan tembaga dan kuningan senilai Rp 5,4 miliar di kawasan ini pada tahun 2015, Desa Tumang dikenal sebagai "Kampung Tembaga". Sebanyak 2.344 orang dipekerjakan oleh 640 usaha kecil dan menengah yang kini hadir di daerah tersebut. Setiap unit bisnis biasanya memiliki 4 hingga 10 karyawan, meskipun ada lebih dari 40 orang yang bekerja di sana (Ridwan, 2017).

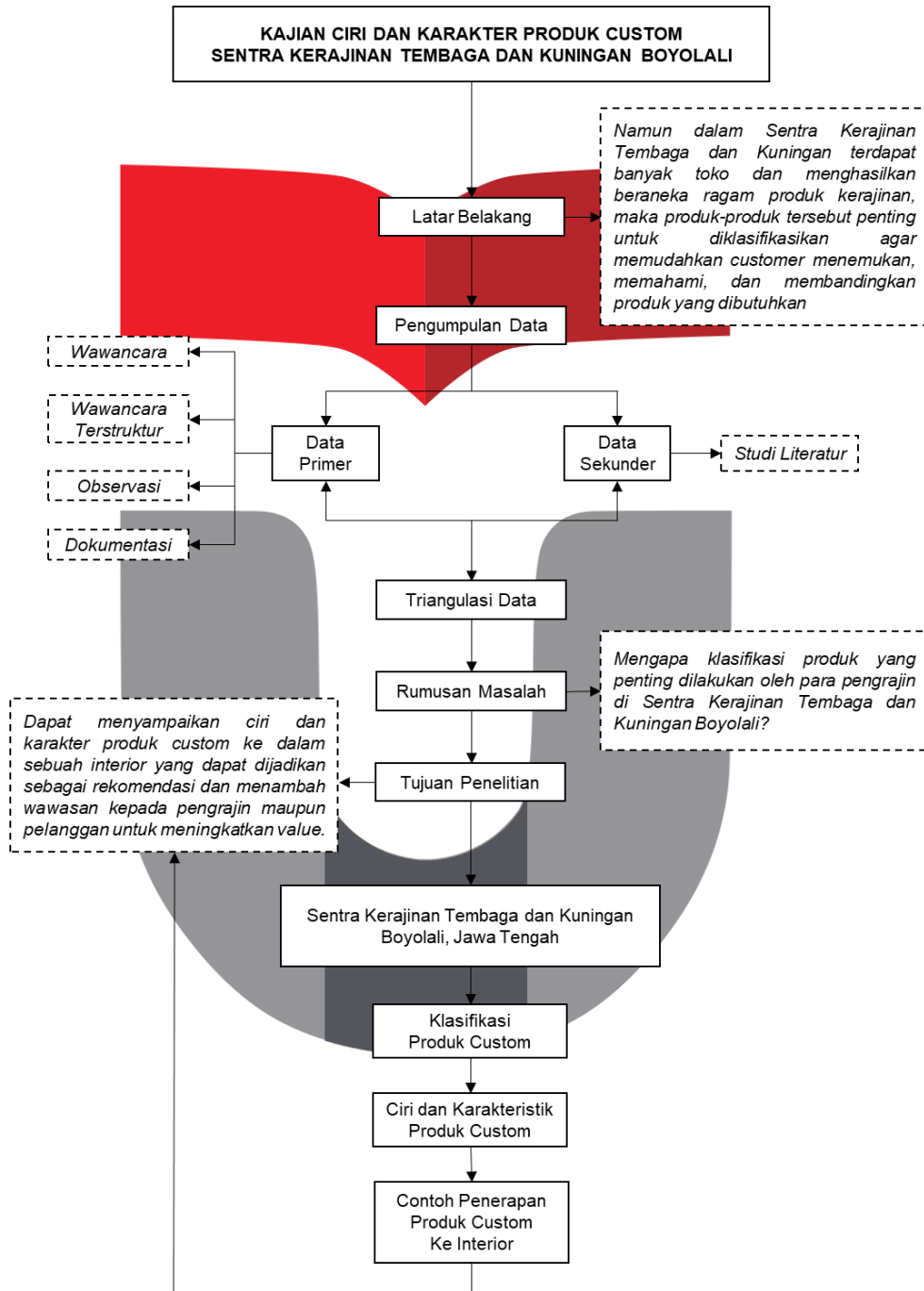
Sebagian besar orang yang membeli produk kerajinan tembaga dan kuningan di Desa Tumang, Boyolali adalah produk custom atau produk yang dirancang sesuai keinginan customer yang mengawali pemesanan dengan memberikan informasi seperti kegunaan produk yang akan digunakan dan berada di ruangan apa berdasarkan kebutuhan customer. Adanya foto referensi juga diberikan kepada pengrajin, karena suatu karya tidak dapat dihasilkan tanpa referensi guna meningkatkan akurasi dan kualitas. Produk custom lebih menguntungkan karena produk yang didesain adalah hasil yang unik, tidak seperti produk lain atau langka sehingga dapat menambah value dan potensi akan keahlian yang dimiliki sebagai pengrajin maupun konsumen yang membeli. Namun dalam Sentra Kerajinan Tembaga dan Kuningan terdapat banyak toko dan menghasilkan beraneka ragam produk kerajinan, maka produk-produk tersebut penting untuk diklasifikasikan agar memudahkan customer menemukan, memahami, dan membandingkan produk yang dibutuhkan. Ini juga membantu para pelaku bisnis yaitu toko-toko yang dikelola oleh pengrajin sentra kerajinan tembaga dan kuningan dalam mengelola stok, pemasaran, ataupun pengembangan produk baru.

Perlu dipertimbangkan juga secara matang untuk mendapat kecocokan antara produk dan tentunya berkaitan dengan interior untuk memastikan bahwa produk yang dipilih sesuai dengan kebutuhan ruangan dan memiliki nilai estetika serta fungsionalitas. Baik ciri-ciri utama manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan maupun rancangannya mempunyai dampak yang signifikan terhadap hubungan timbal balik antara aktivitas manusia dan suasana ruang. Manusia menyerap suasana suatu ruang melalui furniture, lalu mengubahnya menjadi pengalaman dan Tindakan (Utami, 2021). Dari penerapan suasana ruang ini akan menimbulkan suatu kesan yang mempengaruhi pengalaman bagi pengguna ruang. Hal ini juga memanfaatkan antara produk kerajinan yang diterapkan pada sebuah ruangan sesuai dengan kesan dan suasana ruang yang diterima bagi pengguna ruang..

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu desain adalah penelitian di bidang desain yang memperhatikan aspek hasil desain berupa pengamatan desain visual. Hal ini

ditujukan untuk memahami fenomena desain dan menciptakan solusi masalah desain (Soewardikoen, 2021). Merumuskan metode solusi desain adalah langkah selanjutnya setelah desainer berhasil mengembangkan desain masalah melalui penelitian. Satu kesatuan integral yang harus diperhatikan sejak awal meliputi desain proses, desain produksi, desain hasil, dan pemasaran hasil desain (Sunarmi, 2013).



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian
(Sumber: Analisis Pribadi)

HASIL DAN DISKUSI

1. *Product Custom* pada Sentra Kerajinan Tembaga dan Kuningan Boyolali

Product custom merupakan yaitu produk yang dirancang atau dibuat sesuai keinginan customer. Adapun kelebihan jika memilih product custom adalah keunikan yang dimiliki, karena tidak banyak orang yang memiliki produk yang sama dengan product custom. Untuk membuat product custom harus mempunyai ketelitian dan ketekunan pada detail-detail. Customer juga terlibat penuh dalam memilih fitur-fitur yang diinginkan dan kesan apa yang ingin ditampilkan pada product custom.


Terdapat diferensiasi antara produk custom yang dihasilkan oleh Sentra Kerajinan Tembaga dan Kuningan Boyolali dibandingkan dengan tempat lainnya, yakni keahlian. Pada sentra ini, kemampuan untuk mengolah material tembaga dan kuningan menjadi produk kerajinan merupakan suatu budaya yang dilestarikan hingga sekarang dan warisan turun-temurun dari generasi ke generasi selanjutnya menciptakan kualitas produk yang dapat dipercaya customer.







Dalam membuat produk kerajinan tembaga dan kuningan terutama product custom memiliki tingkat kesulitan yang berbeda, dimana perlu keterampilan yang perlu dikuasai dan dilatih oleh setiap pengrajin. Pada permukaan kerajinan ini sering kali menggunakan teknik pahat dan ukiran yang rumit ataupun membuat beraneka macam karya seni dan kebutuhan ruang lainnya. Keahlian dan ketelitian dibutuhkan agar proses ini dapat menghasilkan detail yang sangat indah pada barang-barang buatan tangan. Penerapan desain produk yang inovatif dan kreatif, dengan memadukan komponen klasik dengan sentuhan modern untuk menciptakan barang yang sesuai dengan selera pasar saat ini. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hal ini dapat dikatakan sebagai karakteristik dari produk yang dihasilkan oleh para pengrajin di Boyolali.

2. *Klasifikasi Produk Custom* pada Sentra Kerajinan Tembaga dan Kuningan Boyolali

Masing-masing usaha industri umumnya memiliki suatu kesamaan yaitu memproduksi dengan jenis home décor bermaterial tembaga dan kuningan. Penting untuk mengklasifikasikan produk agar memudahkan konsumen dalam mencari, memahami, dan membandingkan produk yang mereka butuhkan. Hal ini juga membantu perusahaan dalam manajemen stok, pemasaran, dan pengembangan produk baru. Klasifikasi produk dengan aspek produk untuk kerajinan tembaga dan kuningan pada tiga usaha terbesar di Desa Tumang, Boyolali sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Klasifikasi Produk Custom pada Sentra Kerajinan Tembaga dan Kuningan Boyolali

Jenis Produk	Talijiwo Art	Muda Tama Gallery	Daffi Art Gallery
Artwork			-
<p>Kesimpulan: Memiliki kesamaan dalam membuat motif yaitu bertemakan flora (tumbuhan) seperti daun atau bunga</p>			
Lampu			
<p>Kesimpulan: Memiliki kesamaan dalam membuat jenis lampu gantung yaitu Lampu Robyong dengan material tembaga</p>			
Bathub			
<p>Kesimpulan: Memiliki kesamaan dalam membuat bathub dengan material tembaga dan badan bathub dilapisi warna hitam</p>			

Relief			
<p>Kesimpulan: Memiliki kesamaan untuk relief membuat gunung wayang dari tembaga</p>			
Tea Set			
<p>Kesimpulan: Memiliki kesamaan dalam membuat Tea Set yaitu berbahan tembaga dan membuat teko ketel/cerek dengan bagian corong yang memanjang</p>			

(Sumber: Analisis Pribadi)

3. Analisis Ciri Dan Karakteristik Setiap Produk Custom

Informasi tentang ciri dan karakteristik produk membantu para pengrajin di Sentra Kerajinan Tembaga dan Kuningan Boyolali dalam pengembangan dan peningkatan produk. Dengan mengetahui kekurangan atau kelebihan produk saat ini, produsen dapat merancang produk yang lebih baik atau meningkatkan fitur yang ada. Ciri dan karakteristik yang jelas dan dapat diandalkan menciptakan kepercayaan konsumen terhadap produk. Informasi yang transparan tentang kualitas, bahan, dan fitur produk membantu membangun kepercayaan bahwa konsumen mendapatkan nilai yang diinginkan.

1. Artwork

Maka penerapan aspek produk pada produk custom Artwork di Sentra Kerajinan Tembaga dan Kuningan, Boyolali sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Aspek Produk Custom Artwork

Aspek Produk Custom: Artwork	
Material	Kuningan
Ukuran	Sedang - Besar
Bentuk	Daun
Motif	-
Tekstur	Tidak Bertekstur
Finishing	Glossy

(Sumber: Analisis Pribadi)

a. Material

Penggunaan material kuningan lebih unggul dibandingkan material tembaga pada pembuatan Artwork di Sentra Boyolali. Warna kuningan kuning keemasan yang unik mampu memberikan kesan hangat dan mewah. Untuk beberapa jenis karya seni yang menonjolkan keindahan warna dan kilau logam, kuningan dapat menghasilkan dampak visual yang menarik. Tembaga lebih sulit untuk dikerjakan dan diproses dibandingkan kuningan sehingga pengrajin dapat lebih mudah membuat fitur dan bentuk yang halus. Secara umum, kuningan dapat lebih terjangkau daripada tembaga, yang dapat menjadi pertimbangan penting terutama untuk pengrajin yang menginginkan hasil yang mengesankan tanpa biaya yang terlalu tinggi.

b. Ukuran

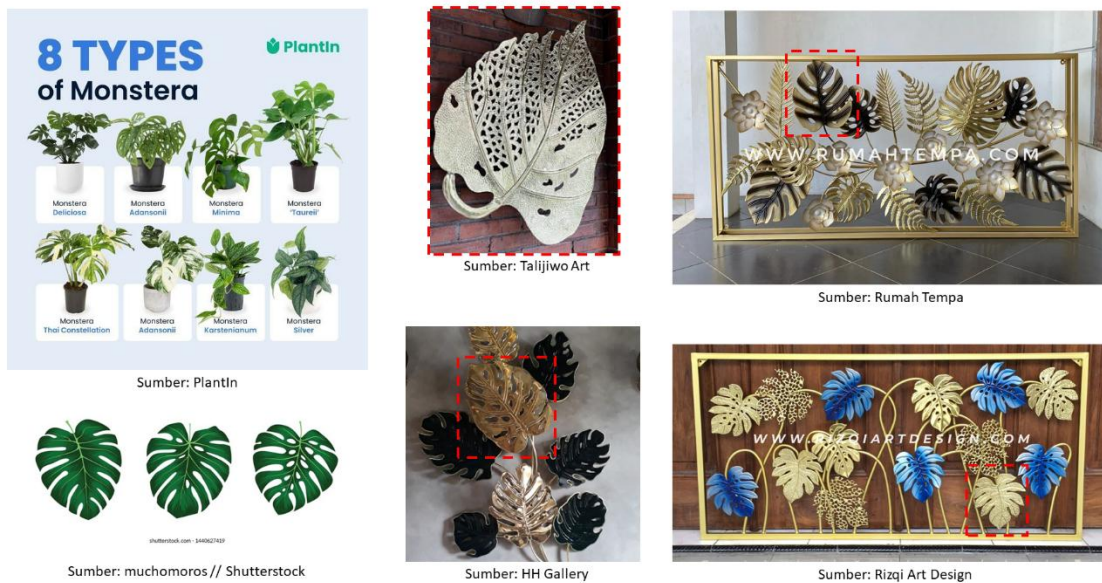
Semakin besar Artwork, semakin besar potensi yang dimilikinya untuk menciptakan dampak visual yang lebih besar. Pengrajin dapat mengekspresikan diri dengan lebih bebas dan lebih kuat saat bekerja dalam proporsi yang lebih besar karena dapat mengakomodasi lebih banyak detail, garis, dan warna. Artwork berukuran besar memiliki kekuatan untuk menarik perhatian dan memberikan pengalaman yang lebih menarik kepada orang yang melihatnya dengan memanfaatkan sebagian besar ruang fisik tempat karya tersebut ditampilkan. Pengalaman sensorik yang lebih kuat dan mendalam dapat dihasilkan oleh karya seni berukuran semakin besar.

c. Bentuk

Seperti banyak tempat lain di Jawa, Boyolali biasanya terhubung dengan alam dan pertanian. Motif daun dapat melambangkan kelimpahan alam dan cara hidup dalam budaya agraris. Membuat karya seni dengan dedaunan di atasnya bisa menjadi salah satu cara untuk menunjukkan rasa syukur terhadap tanah dan sekitarnya. Daun dapat melambangkan kesuburan, pertumbuhan, kedamaian, dan kehidupan. Dalam Artwork kuningan, dedaunan dapat merepresentasikan nilai-nilai kehidupan yang penting atau digunakan untuk menyampaikan tema-tema yang membangkitkan semangat.

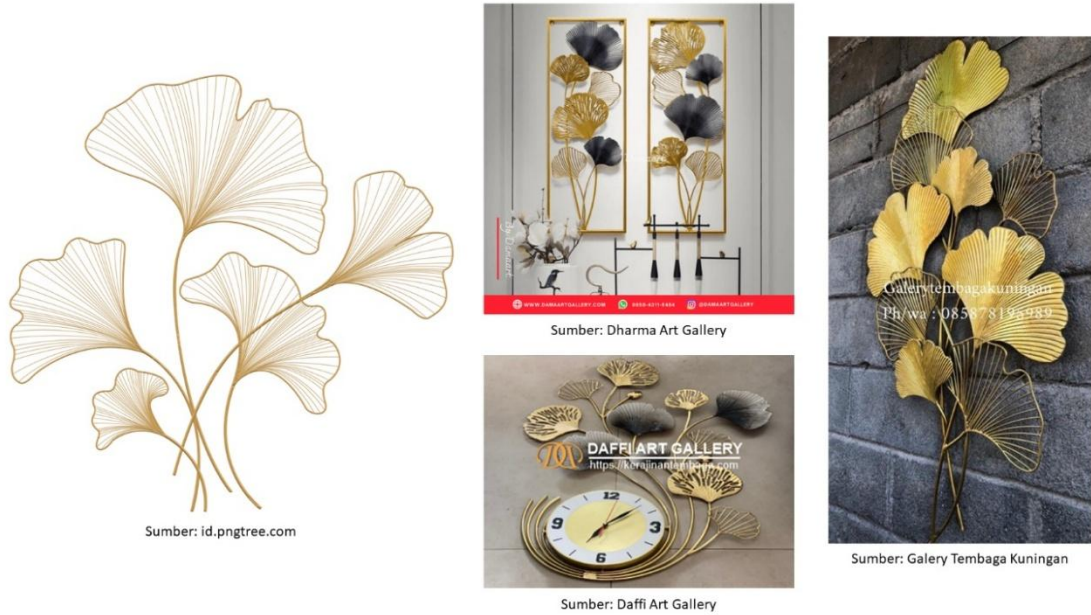
Jenis daun yang populer diaplikasikan ke dalam Artwork adalah daun monstera, memiliki jenis dan masing-masing mempunyai ciri khas dengan kesamaan berbentuk hati serta menampilkan pola alami yang unik dan estetis. Desain yang rumit dalam Artwork kuningan dapat berasal dari tema visual menawan yang diciptakan oleh celah dan celah

pada daun monstera. Bahan kuningan mempertahankan tekstur dan detail menarik yang terlihat pada permukaan daun monstera. Tekstur ini dapat digunakan oleh seniman untuk memberikan kedalaman dan daya tarik estetika pada kreasi Artwork.



Gambar 4. 1 Analisis Bentuk Daun Monstera pada Produk Custom Artwork

Selain daun monstera, terdapat daun ginkgo menjadi daun yang kerap diterapkan dalam membuat Artwork. Daun ginkgo dalam dunia kesehatan sangatlah bermanfaat karena sering digunakan sebagai suplemen obat herbal. Bentuk daun ginkgo cukup khas dan simetris. Potongan tersebut mempunyai dua lobus yang menonjol dari batang daun sehingga pengrajin dapat menggunakan bentuk ini untuk menambahkan aspek simetri yang menarik pada desain seni kuningan mereka. Daun ginkgo menampilkan detail dan tekstur yang menarik, terutama jika dilihat dari dekat. Dalam karya seni kuningan, seniman logam dapat menciptakan variasi yang menarik dengan meniru struktur jaringan daun, urat, dan tepinya. Material kuningan dapat secara akurat meniru lipatan dan bentuk daun ginkgo tanpa menghilangkan detail kecil.



Gambar 4. 2 Analisis Bentuk Daun Monstera pada Produk Custom Artwork

d. Tekstur

Pengrajin seringkali mengutamakan garis-garis bersih, bentuk sederhana, dan kesederhanaan estetika, tanpa menambahkan elemen tekstur yang berlebihan pada Artwork bentuk daun. Hal ini dirancang untuk menampilkan kehalusan dan keeleganan estetika. Tanpa tekstur yang dominan, kesan dari keindahan dan keanggunan material kuningan dapat lebih menonjol.

e. Finishing

Finishing glossy dapat memberikan kesan elegan dan kebersihan pada Artwork kuningan dan bisa menjadi pilihan yang sesuai untuk Artwork yang ingin menonjolkan keindahan materialnya tanpa adanya tekstur yang kasar. Finishing glossy mampu memantulkan cahaya dengan baik, menciptakan efek visual yang menarik. Perawatan pada Artwork seringkali lebih mudah dibersihkan dibandingkan dengan finishing yang memiliki tekstur.

2. Lampu

Identifikasi produk custom memiliki suatu kesamaan yaitu sama-sama membuat produk custom Lampu Robyong. Maka penerapan aspek produk pada produk custom Lampu Robyong di Sentra Kerajinan Tembaga dan Kuningan, Boyolali sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Aspek Produk Custom Lampu

Aspek Produk Custom: Artwork	
Material	Tembaga
Ukuran	Sedang - Besar
Bentuk	Bunga yang mekar
Motif	Batik, ornament yang dinamis
Tekstur	-
Finishing	Glossy

(Sumber: Analisis Pribadi)

a. Material

Tembaga menjadi material yang sering dipakai dalam pembuatan lampu robyong karena ciri khas tembaga adalah kemerahan kecoklatan atau kuning kemerahan, yang diperkuat oleh paparan udara dan pembentukan disebut dengan patina tembaga. Pada desain lampu robyong, corak ini memberikan tampilan abadi dan tradisional yang sering diinginkan. Seiring waktu, tembaga sering kali memperoleh patina yang memberi kesan elegan dan klasik pada lampu. Dengan menjaga kualitas yang melekat pada tembaga, teknik patina ini dapat memberikan tampilan yang artistik. Pemilihan tembaga adalah sangatlah tepat karena untuk menggunakan tembaga ketika membuat struktur ringan yang mungkin memerlukan bentuk atau dukungan tertentu sehingga mudah untuk dikerjakan dan dibentuk, pola rumit dan hiasan indah dapat dibuat pada lampu robyong.

b. Ukuran

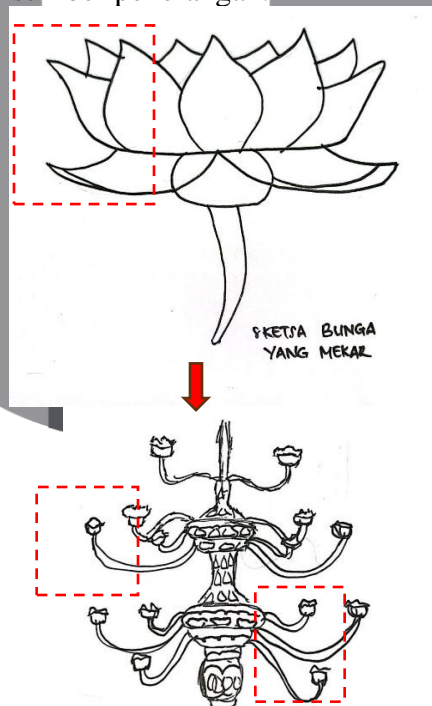
Tujuan dari lampu robyong tradisional adalah untuk menyebarkan cahaya secara merata ke seluruh ruangan yang luas dengan memberikan pencahayaan yang cukup pada area tersebut. Penampilan yang artistik dan indah dapat dicapai dengan memasang lebih banyak ornamen pada ruang yang lebih luas. Ukuran lampu Robyong yang sangat besar juga dapat diartikan sebagai simbol gengsi dan kekayaan. Lampu robyong berukuran besar sering kali dipandang sebagai simbol kekayaan dan status sosial yang tinggi dalam sejarah Jawa. Pencahayaan Robyong biasanya dipasang di ruang tamu atau ruang utama yang berplafon tinggi. Pada contoh hasil yang diimplementasikan, ukurannya yang besar sesuai dengan skala dan proporsi luasnya, seperti yang terlihat misalnya pada masjid-masjid dan rumah-rumah tradisional Jawa yang atapnya tinggi dan interiornya luas. Ukuran lampu robyong yang semakin besar berkontribusi terhadap suasana tradisional dan atherhadap pelestarian serta penghormatan terhadap aset budaya dengan menciptakan suasana yang kuat dan mencolok.



Gambar 4. 3 Contoh penerapan Lampu Robyong di Rumah Tradisional Jawa dan Masjid
(Sumber: Rumah Tempa dan AA Gallery)

c. Bentuk

Lampu robyong memiliki bentuk menyerupai bunga yang sedang mekar membawa unsur alam ke dalam desain lampu robyong. Hal ini menciptakan kesan harmoni dengan alam, yang penting dalam budaya Jawa yang sering menghargai keseimbangan dengan alam. Bentuk bunga yang mekar memberikan estetika yang elegan dan artistik pada lampu robyong. Detail-detail seperti kelopak bunga dapat menambah keanggunan visual pada karya seni tersebut. Secara umum, penghormatan terhadap keindahan alam, simbolisme yang mendalam, dan keterkaitan dengan nilai-nilai spiritual dan budaya tercakup dalam penggunaan bentuk bunga mekar pada lampu robyong. Hal ini menghasilkan lampu robyong yang berfungsi sebagai karya seni yang memiliki makna dan kegunaan budaya yang lebih dalam dan sebagai sumber penerangan.



Gambar 4. 4 Sketsa Analogi Bentuk Lampu Robyong
(Sumber: Analisis Pribadi)

d. Motif

Pada lampu robyong, motif yang sering diaplikasikan adalah dengan ornamen flora yakni tumbuhan daun di bagian badan lampu. Kesenian Jawa dengan motif tumbuhan menyampaikan ikatan yang kuat dengan alam. Tumbuhan yang menjadi inspirasi seringkali menyinggung aspek budaya Jawa, prinsip spiritual, atau kehidupan sehari-hari. Salah satu unsur estetika tradisional Jawa adalah desain tanaman yang simetris. Kesenian dan kerajinan tradisional Jawa mempunyai tampilan yang unik karena keindahan dan keanggunan simetrinya. Dalam seni Jawa, simetri sering dikaitkan dengan gagasan keseimbangan dan harmoni mencerminkan kepercayaan terhadap keseimbangan hidup serta keselarasan antara manusia dan lingkungan.



Gambar 4. 5 Motif pada Lampu Robyong

e. Finishing

Lampu Robyong memiliki tampilan glossy yang eye-catching karena permukaannya yang glossy, sehingga juga meningkatkan estetika visual. Tampilan glossy ini dapat memberikan kesan mewah dan eksklusif. Dengan menawarkan kontras yang menyenangkan dan aspek desain penyorotan yang lebih baik, hasil akhir yang mengkilap dapat membantu menarik perhatian pada detail ini. Beberapa lampu yang dibuat mungkin berusaha menyeimbangkan antara aspek klasik dan modern, meskipun hasil akhir mengkilap sering dikaitkan dengan desain modern. Hasil akhir yang mengkilap dapat memberikan perspektif segar pada desain konvensional.

3. Bathub

Penerapan aspek produk pada produk custom Bathub di Sentra Kerajinan Tembaga dan Kuningan, Boyolali sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Aspek Produk Custom Bathub

Aspek Produk Custom: Bathub	
Material	Tembaga
Ukuran	Besar
Bentuk	Free Standing
Motif	Kaki (Kaki Bathub)
Tekstur	Tidak Bertekstur
Finishing	Glossy / Matte

(Sumber: Analisis Pribadi)

a. Material

Tembaga menjadi bahan yang umum untuk membuat bathub atau bak mandi oleh para pengrajin di Boyolali. Unsur antimikroba dan antibakteri melekat pada kualitas tembaga. Hal ini menjadikan pengolahan sangat baik untuk aplikasi seperti bak mandi yang terus-menerus terkena air dan kelembapan karena memudahkan pembersihan dan menghambat pertumbuhan bakteri. Tembaga adalah bahan tahan panas yang baik sehingga membuat mandi menjadi nyaman sehingga menjadi penghantar suhu yang baik pada bathub.

b. Bentuk

Jenis bathub yang umumnya digunakan ialah free-standing, dimana bathub free-standing memberikan sentuhan mewah dan eksklusif ke dalam kamar mandi dipadukan dengan material tembaga memberikan warna yang kaya, tampilan yang mengkilap, dan kesan artistik yang sulit dicapai dengan material lain. Biasanya ditempatkan ditengah ruangan karena tidak bergantung dengan dinding atau penyangga apapun. Desain mencakup berbagai bentuk dan lengkungan yang agak lebih tinggi atau lebih flat sehingga dapat menambah keindahan dan daya tarik visual kamar mandi.



Gambar 4. 6 Bentuk Produk Custom Bathub
(Sumber: Istana Kuningan)

c. Ukuran

Sama seperti ukuran dengan bathub free-standing lainnya, dengan ukuran standar yaitu panjang 140-180 cm, lebar mencapai 100 cm, dan tinggi 50-75 cm. Umum tinggi bathub yang lebih tinggi dapat memberikan tampilan yang lebih dramatis dan memberikan kedalaman air yang lebih besar. Desain kaki hewan memberikan karakter unik pada bathub.

d. Motif

Bathub tidak memakai motif khusus pada bagian badan, namun terdapat detail ornament yang unik dibagian kaki bathub. Motif ini menyerupai kaki dengan sentuhan artistik dan indah yang unik pada bak mandi biasanya dicapai dengan mendesain kaki bak mandi dari tembaga yang memiliki kemiripan dengan kaki. Hal ini juga terpengaruh dengan suatu periode sejarah tertentu.

e. Tekstur dan Finishing

Alasan bathub tembaga tidak memakai tekstur yang paling utama adalah pada perawatan bathub. Bak mandi lebih mudah dibersihkan karena permukaannya yang halus dan bebas tekstur. Karena tidak ada celah atau celah kecil, sisa sabun dan kotoran tidak dapat bersembunyi, sehingga meningkatkan efektivitas pembersihan. Terutama jika direndam dalam waktu lama, beberapa orang mungkin menganggap teksturnya menyebabkan iritasi atau nyeri pada kulit. Mengenai keamanan bak mandi, bak mandi tidak bertekstur dianggap lebih aman dan ramah pengguna untuk kelompok umur yang lebih luas. Karena kemungkinan tergelincir dan tidak nyaman lebih kecil, permukaan yang halus dapat menurunkan risiko cedera, terutama bagi orang muda dan orang lanjut usia.

4. Relief

Pengaplikasian aspek produk pada produk custom Relief di Sentra Kerajinan Tembaga dan Kuningan, Boyolali sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Aspek Produk Custom Relief

Aspek Produk Custom: Relief	
Material	Tembaga
Ukuran	Sedang Besar
Bentuk	Gunungan Wayang
Motif	Gunungan Gapuran
Tekstur	-
Finishing	Matte

(Sumber: Analisis Pribadi)

a. Material

Karena mempunyai tekstur keras yang baik, tembaga lebih mudah diukir dan membuat tekstur tanpa mudah merubah bentuk. Pengrajin mampu menghasilkan desain rumit dan detail halus pada relief jika kekerasannya sesuai. Khususnya bila terkena keadaan

lingkungan sekitar yang rentan terhadap korosi, ketahanan tembaga terhadap oksidasi dan korosi menjadi kuat dan tahan lama. Untuk mendapatkan efek warna yang berbeda, relief tembaga dapat diperlakukan dengan perawatan tertentu atau dibiarkan mempertahankan warna aslinya. Seiring waktu, patina tembaga dapat memberikan sentuhan halus namun elegan. Tembaga relatif mudah untuk diberi tekstur dan diukir, maka dari itu pengrajin bisa lebih leluasa mengekspresikan kreativitasnya dalam merancang desain relief.

b. Bentuk dan Motif

Gunungan wayang memiliki dua jenis yaitu Gunungan Blumbangan dan yang sering dipakai dalam pembuatan relief dari tembaga di Desan Tumang adalah Gunungan Gapuran. Melalui wawancara dengan mantan pengrajin di salah satu usaha industri sekitar pada tahun 1960 – 1970an, memberikan penjelasan bahwa awal mula lahirnya sentra tembaga dan kuningan di Boyolali merupakan dari pengrajin yang berasal dari Yogyakarta dengan membuat dan menjual dandang dan peralatan rumah tangga. Hal ini menjadi salah satu awalan membawa budaya Yogyakarta ke dalam budaya kerajinan tembaga dan kuningan di Boyolali seperti penerapan Gunungan atau Kayon Gapuran khas Yogyakarta. Bentuk gunungan wayang memiliki karakteristik berbentuk hati dan pada penggambarannya terdapat filosofi yang mendalam, Selain melambangkan asal usul dan tujuan hidup manusia, gunungan juga melambangkan hubungan manusia dengan pencipta dan kedudukan alam semesta dalam sejarah manusia (Yulianto et al., 2022).



Gambar 4. 7 Gunungan Gapuran Yogyakarta dan Penerapan Relief Tembaga
(Sumber: infobudaya.net dan Copper Leluhur)



Elemen gambar pada Kayon Gapuran Yogyakarta:

1. Gapura atau rumah
2. Pohon bercabang, berdaun lebat, berbuah dan berbunga
3. Aneka satwa hutan seperti burung merak, ayam hutan, kera, dan burung kicau bertengger di dahan dan ranting pohon. Ada harimau dan banteng di bawah pohon dan beberapa jenis hewan purba berupa kucing atau ekor rusa ajaib seperti
4. Tanah tempat tumbuhnya pohon
5. Gambar makara/banaspati, yaitu kepala raksasa yang terlihat dari mukanya dengan lidah menjulur dan menempel pada batang pohon, dan kadang pada puncak pohonnya terdapat gambar makara bermata satu
6. Gambar kolam/beji yang terletak di bawah pohon dan menjadi latar atap gapura
7. Lar-laran, atau bledegan yaitu kepala raksasa bersayap dengan mulut terbuka;
8. Gapura bergambar dan Gupala/Dwarapala, yaitu penjaga gapura raksasa kembar yang bersenjatakan pedang atau gada serta perisai
9. Mustika yang berada di bagian atas

Sumber:

Yulianto, D. A., Syakir, S., & Sugiarto, E. (2022). A STUDY OF AESTHETIC FORM, PHILOSOPHY, AND UTILIZATION IN IMPLEMENTING EDUCATIONAL VALUES. *Catharsis: Journal of Arts Education*.
<https://doi.org/10.15294/catharsis.v11i2.62294>

Gambar 4. 8 Elemen Gunung Gapuran Yogyakarta

c. Tekstur dan Finishing

Saat menonjolkan lekukan dan kontur yang rumit dalam desain relief, tidak adanya tekstur pada relief memungkinkan menarik perhatian pada bentuk dan siluet tanpa terganggu oleh teksturnya. Detail pada relief tembaga dapat dihidupkan dengan finishingmatte. Selain itu, relief dengan bagian yang ingin dimunculkan jika kilau permukaannya berkurang. Hasil akhir finishing matte adalah pilihan efektif yang dibuat oleh beberapa pengrajin untuk memberikan kesan penuaan.

5. Tea Set

Pengaplikasian aspek produk pada produk custom Tea Set di Sentra Kerajinan Tembaga dan Kuningan, Boyolali sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Aspek Produk Custom Tea Set

Aspek Produk Custom: Tea Set	
Material	Tembaga
Ukuran	Kecil - Sedang
Bentuk	Silinder
Motif	
Tekstur	Tidak Bertekstur
Finishing	Glossy

(Sumber: Analisis Pribadi)

a. Material

Dibandingkan dengan kuningan, tembaga memiliki konduktivitas termal yang sangat

baik, yang berarti dapat dengan cepat dan efisien menghantarkan panas. Tembaga dapat mempertahankan suhu air yang panas dengan baik. Saat teh diseduh, tembaga dapat membantu menjaga suhu air tetap panas lebih lama, memberikan waktu yang cukup untuk rasa dan aroma teh meresap ke dalam air. Tembaga dapat diolah dengan mudah dan membentuk desain yang rumit. Ini memberikan kebebasan artistik bagi pembuat set teh untuk menciptakan desain yang unik, termasuk handle cangkir yang artistik dan struktur yang indah.

b. Bentuk

Karena cangkir teh biasanya berbentuk silinder atau hampir silinder, tea set dengan konsistensi desain serupa dapat disesuaikan dengan bentuk cangkir paling umum. Tea set berbentuk silinder dapat memiliki tampilan modern, ramping, dan mudah dirawat sehingga menarik berbagai selera estetika, dengan desain kontemporer. Selain mudah dirancang dan dibuat, terutama untuk produksi massal, bentuk silindernya juga memudahkan pencucian karena menghilangkan sudut-sudut yang sulit dijangkau. Pada bagian corong teko/cerek lebih dibuat memanjang sebagai karakteristik dan

c. Tekstur dan finishing

Finishing glossy memberikan tampilan yang bersih, halus, dan elegan. Tea set tanpa tekstur dan dengan permukaan yang mengkilap dapat memberikan kesan kemewahan dan memberikan daya tarik estetika yang lebih modern. Finishing glossy membuat permukaan tea set mudah dibersihkan. Permukaan yang licin dan halus dapat mencegah penumpukan kotoran dan noda, sehingga membuat perawatan dan pemeliharaan lebih mudah.



KESIMPULAN

Pada Sentra Kerajinan Tembaga dan Kuningan di Boyolali, tidak menutup kemungkinan bahwa setiap pengrajin individual atau dalam naungan usaha industri/toko dapat membuat kerajinan secara umum untuk dijual. Akan tetapi tidak semuanya yang bisa membuat pesanan secara custom yang special sehingga setiap toko memiliki spesialisasi produk-produk masing. Hampir semua pengrajin membuat produk kerajinan yang sama, namun untuk produk custom hanya beberapa pengrajin yang bisa.

Pemahaman mengenai variasi produk custom yang dapat dihasilkan oleh perajin dapat ditingkatkan dengan mengklasifikasikan ke dalam kategori kerajinan tembaga dan kuningan atau produk custom lainnya. Hal ini membuat lebih mudah untuk memahami berbagai pilihan dan manfaat yang ditawarkan setiap produk ketika produk khusus dikategorikan. Konsumen dapat memilih produk berdasarkan kebutuhan dan selera, sedangkan perajin dapat menunjukkan kreativitas dan kemampuannya dengan menciptakan karya seni yang unik dan bernilai.

Mengetahui ciri dan karakteristik produk, setiap usaha industri dapat lebih baik memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan. Hal ini membantu dalam merancang produk yang sesuai dengan harapan konsumen dan memberikan nilai tambah. Agar usaha industri di Desa Tumang Boyolali dapat relevan di pasar yang terus berubah, ciri dan karakteristik produk membantu perusahaan dalam pengembangan dan inovasi. Usaha industri dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan dengan menawarkan barang yang memenuhi harapan customer.

Dengan menganalisis contoh penerapan produk custom ke dalam interior, dapat memastikan bahwa elemen yang ditambahkan sejalan dengan keseluruhan desain ruang. Ini mencakup konsistensi tema, skema warna, dan gaya yang ada dalam ruangan. Produk custom harus memenuhi tujuan utama mereka dalam memberikan nilai tambah atau fungsi yang diinginkan dalam ruangan. Implementasi produk custom bisa membuatnya menjadi fokus utama dalam ruangan atau hanya sebagai aksen pendukung. Analisis ini membantu dalam menentukan posisi dan peran yang tepat dari produk dalam ruangan serta pengrajin memperoleh inspirasi untuk meningkatkan kreativitas dalam membuat inovasi produk lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Erliani, Y., Patriantoro, & Saman, S. (2018). *PERISTILAHAN KERAJINAN TANGAN TRADISIONAL ANYAMAN MASYARAKAT DAYAK JANGKANG*. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/27762>
- Gumulya, D. (2023). *BISNIS MODEL KANVAS UNTUK INDUSTRI KREATIF SUB SEKTOR KRIYA*. *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain Dan Aplikasi Bisnis Teknologi)*, 4313, 218–229. <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/735>
- Putra, E. S., & Slamet, I. N. (2022). *STRATEGI DAN INOVASI PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF KERAJINAN KAYU HITAM KOTA PALU DI ERA INDUSTRI 4.0*. *Jurnal Pariwisata PaRAMA : Panorama, Recreation, Accomodation, Merchandise, Accessibility*, 3, 66–75. <https://doi.org/10.36417/jpp.v3i2.534>
- Ridwan. (2017). *Kerajinan Logam IKM Boyolali Berorientasi Ekspor Industry*. Diakses pada 22 Mei 2023, dari <https://www.industry.co.id/read/3057/kerajinan-logam-ikm-boyolali-berorientasi-ekspor>

Soewardikoen, Didit. (2021). *Metodologi Penelitian: Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta (Edisi Revisi). PT Kanisius

Utami, C. M. (2021). PENGARUH TATA LETAK FURNITURE DALAM MENCIPTAKAN SUASANA RUANG KANTOR. *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI 2021: Strategi Pengembangan Wilayah Perkotaan Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan*, D109–D116. <https://doi.org/10.32315/ti.9.d109>

Yulianto, D. A., Syakir, S., & Sugiarto, E. (2022). A STUDY OF AESTHETIC FORM, PHILOSOPHY, AND UTILIZATION IN IMPLEMENTING EDUCATIONAL VALUES. *Catharsis: Journal of Arts Education*. <https://doi.org/10.15294/catharsis.v11i2.62294>

